

## Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT Bank BTPN Syariah (Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Nurrahmah Putry<sup>a</sup>, Noni Pangestu<sup>b</sup>**

<sup>a</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu,  
[nurrahmahputry@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:nurrahmahputry@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

<sup>b</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu,  
[nonipangestu24@gmail.com](mailto:nonipangestu24@gmail.com)

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan menggunakan pendekatan rasio Profitabilitas. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah perusahaan berhasil dalam mengelola bisnisnya secara efektif. Dalam hal ini, penelitian ini berfokus pada PT Bank BTPN Syariah Tbk sebagai objek penelitian. Data yang diambil dari BEI (Bursa Efek Indonesia). Metode yang digunakan adalah metode analisis horizontal, perhitungan menggunakan rasio profitabilitas Perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai Net Profit Margin rata-rata tiga tahun sebesar 0,78%, Return On Assets rata-rata tiga tahun sebesar 0,071%, Return On Equity rata-rata tiga tahun sebesar 0,18%.

**Keywords:** Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Analisis Laporan Keuangan

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



### PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang misinya menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat guna meningkatkan taraf hidup masyarakat sedangkan perbankan diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan bank. Bank menghimpun dana dari masyarakat melalui kredit dan pinjaman. Selain kedua kegiatan tersebut, Bank juga menyelenggarakan jasa perbankan lainnya sesuai dengan Undang-undang republik Indonesia No.10 tahun 1998.

Seiring berjalananya waktu, industri perbankan mengalami perubahan signifikan akibat deregulasi. Hal ini memungkinkan bank menjadi lebih kompetitif dalam regulasi layanan perbankan lainnya. Layanan tersebut antara lain transfer dana antar rekening, pembayaran tagihan, fasilitas investasi, penukaran mata uang dan lain-lain.

Laporan keuangan merupakan kekayaan suatu perusahaan dan menjadi sumber informasi keuangan mengenai kinerja suatu perusahaan. Secara sederhana laporan keuangan dapat disebut ikhtisar yang menunjukkan ikhtisar posisi keuangan dan hasil usaha suatu organisasi yang melakukan transaksi keuangan. Laporan keuangan bank merupakan laporan yang disusun sebagai bentuk tanggung jawab manajemen terhadap suatu bank.

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, kita dapat menggunakan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Laporan ini menghubungkan perusahaan publik di pasar saham dengan para

investor. Laporan tersebut mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan-catatan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit. Rasio ini juga digunakan untuk menunjukkan bagaimana gambaran tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini juga digunakan sebagai alat ukur bagi para investor dalam pengambilan keputusan.

### Analisis Rasio keuangan

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam komponen laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lain dalam satu periode atau beberapa periode. Jenis-jenis rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Manfaat dan tujuan penerapan rasio profitabilitas untuk melihat perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu mengetahui perbedaan jumlah keuntungan, melihat perbedaan perolehan laba dari waktu ke waktu dan mengukur kemampuan perusahaan memperdayakan sumber daya yang ada dan tujuan serta manfaat lainnya. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik operasional perusahaan memperoleh keuntungan.

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat bagi Stakeholder dan Shareholder dalam perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun manfaat penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### Jenis-jenis rasio Profitabilitas

##### a. *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya.

##### b. *Return On Assets (ROA)*

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin baik keadaan perusahaan.

##### c. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian

atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menilai kinerja keuangan sebagai berikut:

(1) Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan Bank BTPN Syariah tahun 2021, 2022, 2023.

(2) Menghitung data dengan cara menggunakan rasio profitabilitas yaitu:

#### *Net Profit Margin*

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### *Return On Assets (ROA)*

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### *Return On Equity (ROE)*

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis horizontal. Dimana metode horizontal ini merupakan suatu metode yang membandingkan antar dua tahun laporan keuangan atau lebih yang disajikan secara komparatif.

Untuk kepentingan analisis ini, laporan keuangan diujikan secara komparatif untuk dua periode atau lebih, penyajian dengan cara tersebut memudahkan pembaca laporan untuk membandingkan elemen-elemen laporan keuangan di antara periode yang dilaporkan.

## PEMBAHASAN

### Laporan Keuangan dalam Bank BTPN Syariah Tbk

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan maka diperlukan laporan keuangan yang disusun pada akhir setiap periode akuntansi. Laporan keuangan ini diantaranya adalah neraca dan laporan laba rugi. Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, mencakup aktiva (harta), kewajiban (hutang), dan modal. Sementara itu, laporan laba rugi untuk memaparkan informasi mengenai pendapatan dan beban perusahaan.

Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Dari laporan ini, kita dapat memahami keadaan keuangan perusahaan, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimilikinya. Dengan mengetahui kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan, langkah-langkah perbaikan dapat segera diambil. Kelemahan ini dapat menjadi motivator untuk meningkatkan aktivitas perusahaan pada periode berikutnya.

Beberapa rasio profitabilitas yang diperlukan untuk mengukur kinerja keuangan antara lain net profit margin, return on assets, dan return on equity.

#### Kinerja keuangan Bank BTPN Syariah Tbk

Data Pendapatan Operasional, Laba Setelah Pajak, Total Aset dan Ekuitas Bank BTPN Syariah Tbk Periode 2021-2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan Operasional	Laba Setelah Pajak	Total Aset	Ekuitas
2021	1.880.030	1.469.282	18.543.856	7.094.900
2022	2.280.452	1.784.150	21.161.976	8.407.995
2023	1.379.069	1.080.038	21.435.366	8.777.133

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, kita memerlukan laporan keuangan yang disusun pada akhir setiap periode akuntansi. Laporan keuangan ini terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, mencakup aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal. Sementara itu, laporan laba rugi untuk

Tahun	Net Profit Margin (%)
2021	0,782%
2022	0,782%
2023	0,783%
<b>Rata-rata</b>	<b>0,78%</b>

memaparkan informasi mengenai pendapatan dan beban perusahaan.

Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Dari laporan ini, kita dapat memahami keadaan keuangan perusahaan, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimilikinya. Dengan mengetahui kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan, langkah-langkah perbaikan dapat segera diambil. Kelemahan ini dapat menjadi motivator untuk meningkatkan aktivitas perusahaan pada periode berikutnya. Beberapa rasio profitabilitas yang diperlukan untuk mengukur kinerja keuangan antara lain net profit margin, return on sales, dan return on equity.

#### Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah Tbk berdasarkan Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas operasional yang telah dilakukan. Margin laba bersih merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan pendapatan operasional. Net profit margin yang dinyatakan dalam persentase

selama 3 tahun (2021-2023) pada Bank BTPN Syariah Tbk.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Perhitungan Net Profit Margin yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun (2021-2023) pada Bank BTPN Syariah Tbk adalah sebagai berikut:

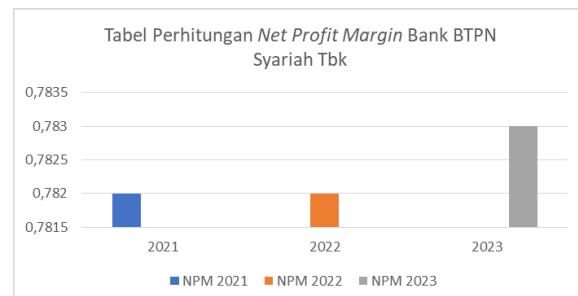
$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.469.282}{1.880.030} \times 100\% \\ &= 0,782\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{1.784.150}{2.280.452} \times 100\% \\ &= 0,782\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{1.080.038}{1.379.069} \times 100\% \\ &= 0,783\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Net Profit Margin Bank BTPN Syariah Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa Net profit margin pada tahun 2021 sebesar 0,782%, Kemudian Tahun 2022 Net profit Margin menghasilkan sebesar 0,782%. Pada tahun 2023 net profit margin menghasilkan sebesar 0,783%.



Dengan demikian, kinerja Bank BTPN Syariah selama tahun 2021-2023 berdasarkan net profit margin adalah baik. Semakin tinggi net profit margin, semakin baik profitabilitasnya, dengan catatan peningkatan penjualan harus diimbangi dengan pengelolaan biaya operasional yang efisien.

**Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah Tbk berdasarkan Return On Assets (ROA)**

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin baik keadaan perusahaan.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Totak aset}} \times 100\%$$

Perhitungan Return On Assets yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun (2021-2023) pada Bank BTPN Syariah Tbk adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.464.282}{18.543.856} \times 100\% \\ &= 0,079\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{1.784.150}{21.161.976} \times 100\% \\ &= 0,084\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{1.080.038}{21.435.366} \times 100\% \\ &= 0,050\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan *Return On Assets*  
BTPN Syariah Tbk

Tahun	Return On Assets (%)
2021	0,079%
2022	0,084%
2023	0,050%
<b>Rata-rata</b>	<b>0,071%</b>

Return On Assets (ROA) merupakan indikator yang mengukur keuntungan bersih yang dihasilkan dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan perhitungan, Return On Assets (ROA) pada tahun 2021 adalah sebesar 0,079%. Ini berarti bahwa setiap Rp 1,- laba bersih menghasilkan Rp 0,079 laba setelah pajak. Berdasarkan perhitungan, Return On Assets (ROA) pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2021, ROA sebesar 0,079%, dari pada tahun 2022, angkanya meningkat menjadi 0,084%. Kenaikan ini terjadi karena laba bersih setelah pajak meningkat dari Rp.1.469.282.000.000,- menjadi Rp.1.784.150.000.000,- dan total aset juga mengalami kenaikan dari Rp.18.543.856.000.000,- menjadi Rp. 21.161.976.000.000,-.

Berdasarkan perhitungan, Return On Assets (ROA) pada tahun 2023 mengalami penurunan. Pada tahun 2022, ROA sebesar 0,084%, dari pada tahun 2023, angkanya menurun menjadi 0,050%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp 1.784.150.000.000,- menjadi Rp.1.080.038.000.000,- serta peningkatan total aset dari Rp 21.161.979 menjadi Rp 21.435.366.000.000,-.

Dalam periode tahun 2021-2023, return on Assets Bank BTPN Syariah mengalami fluktuasi. Rata-rata ROA Bank BTPN Syariah selama periode tersebut adalah sebesar 0,071%. Ini berarti bahwa laba setelah pajak yang diperoleh hanya sebesar 0,071% dari total aset.

**Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah Tbk  
Return On equity**

Rasio ini menunjukkan beberapa persen diperoleh laba bersih di ukur dari modal pemilik. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut adalah perbandingan Return On Equity (ROE) selama tiga tahun (2021-2023) untuk Bank BTPN Syariah Tbk:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.469.282}{7.094.900} \times 100\% \\ &= 0,207\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{1.784.150}{8.407.995} \times 100\% \\ &= 0,212\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{1.080.038}{8.777.133} \times 100\% \\ &= 0,123\% \end{aligned}$$

Hasil Perhitungan *Return On Equity*  
BTPN Syariah Tbk

Tahun	Return On Equity (%)
2021	0,207 %

2022  0,212 %	2023  <b>Rata-rata</b> 0,18 %
	<b>Profitabilitas</b> <b>NPM (%)</b> 0,782% <b>ROA (%)</b> 0,079% <b>ROE (%)</b> 0,207%

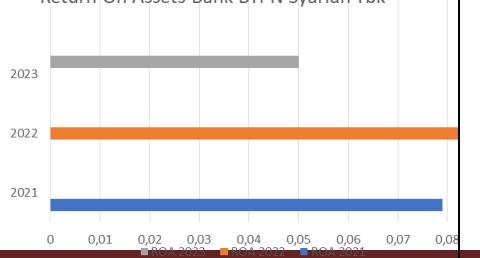
*Return On Equity* (ROE) adalah ukuran pengembalian dan pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham dan perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi pengembalian atau pendapatan yang diperoleh, semakin baik kondisi perusahaan.

Berdasarkan perhitungan, Return On Equity (ROE) pada tahun 2021 adalah sebesar 0,207%. Ini berarti bahwa setiap Rp 1,-ekuitas pemegang saham menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp 0,207.

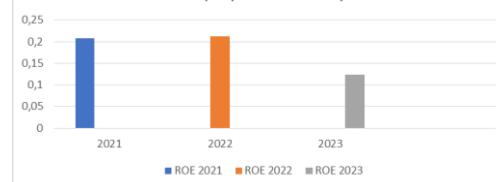
Berdasarkan perhitungan, Return On Equity (ROE) pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2021, ROE sebesar 0,207%, dan pada tahun 2022, angkanya meningkat menjadi 0,212%. Kenaikan ini terjadi karena laba bersih setelah pajak meningkat dari Rp. 1.469.282.000.000,- menjadi Rp. 1.784.150.000.000,- serta modal sendiri juga mengalami kenaikan dari Rp 7.094.900.000.000,- menjadi Rp. 8.407.995.000.000,-.

Sedangkan berdasarkan perhitungan, Return On Equity (ROE) pada tahun 2023 mengalami penurunan. Pada tahun 2022, ROE sebesar 0,212%, dan pada tahun 2023, angkanya menurun menjadi 0,123%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp 1.784.150.000.000,- menjadi Rp.1.080.038.000.000,- serta modal sendiri mengalami kenaikan dari Rp.8.407.995.000.000,- menjadi Rp. 8.777.133.000.000.-.

#### Tabel Perhitungan



Tabel Perhitungan  
Return On Equity Bank BTPN Syariah Tbk



Selama periode 2021-2023, Return On Equity (ROE) Bank BTPN Syariah mengalami fluktuasi. Rata-rata ROE selama periode tersebut adalah sekitar 0,18%. Artinya, laba setelah pajak yang diperoleh hanya sebesar 0,18% dari modal sendiri.

Hasil Rata-rata Rasio Profitabilitas Bank BTPN Syariah Selama Tahun 2021-2023

## SIMPULAN

Berdasarkan data laporan keuangan dan informasi yang diperoleh dari Bank BTPN Syari'ah, dapat disimpulkan beberapa hal terkait kinerja keuangan selama periode tertentu. Rata-rata NPM (Net Profit Margin) selama 3 tahun (2021-2023) sebesar 0,78%. Rata-rata ROA (Return on Assets) selama 3 tahun (2021-2023) sebesar 0,071%. Rata-rata ROE (Return on Equity) selama 3 tahun (2021-2023) sebesar 0,18%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, L.R.,&Sampurno, R. D. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 46-54.
- Buntu, B. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1- 14.
- Hery, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Pt Grasindo, 2016.
- Iswandi, Andi. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018)." Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah 14, no. 01 (2022): 22-34.
- Kasmir, Manajemen Perbankan, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2008.
- Kasmir, Anailisis Laporan Keuangan, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2008.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada,2018
- Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014.
- Laporan Keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260
- Listiawati,L.,&Kurniasari, E.(2019).Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT.Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018.
- Muliawati, S., & Khoiruddin, M. (2015). Faktor-faktor penentu profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Management Analysis Journal*, 4(1)
- Ndriyani, E.(2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Nurhalima, N., Pasulu, M., & Tellu, A. H. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BRI Unit Manang Cabang Pinrang. *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi*, 2(1), 98-109.
- Shofwatun, H.,Kosasih, K., & Megawati, L.(2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 59-74.
- Sarna, M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Syariah Indonesia Tbk. *Jurnal Sains Riset*, 13(3), 773-780.
- Samryn, M., Akutansi Manajemen, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012
- Wiranata, Y. A.,&Nugrahanti, Y. W.(2013). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 15-26.